

**Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat
Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat**



Peningkatan Self Efficacy Orang Tua Siswa dalam Persiapan Tatap Muka Terbatas di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 001 Sungai Kunjang

Lies Permana, SKM, MPH.

NIDN. 0003069203

Dr. Annisa Nurrachmawati, SKM, M.Kes

NIDN. 0011027902

Rina Tri Agustin, SKM., MPH.

NIDN. 0003089401

UNIVERSITAS MULAWARMAN

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
HIBAH FAKULTAS**

Judul : Peningkatan Self Efficacy Orang Tua Siswa dalam Persiapan Tatap Muka Terbatas di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 001 Sungai Kunjang

Pengusul

a. Nama lengkap : Lies Permana, SKM, MPH.
b. NIDN : 0003069203
c. Jabatan Fungsional : -
d. Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
e. Nomor HP : 085250881992
f. Alamat surel (e-mail) : liespermana@fkm.unmul.ac.id

Anggota Pengusul(1)

a. Nama lengkap : Dr. Annisa Nurrachmawati, SKM,M.Kes
b. NIDN : 0011027902
c. Perguruan Tinggi : Universitas Mulawarman

Anggota Pengusul(2)

a. Nama lengkap : Rina Tri Agustini, SKM, MPH.
b. NIDN : 0003089401
c. Perguruan Tinggi : Universitas Mulawarman

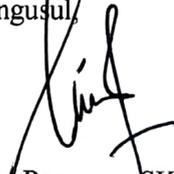
Biaya : Rp 10.000.000,-

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Irfansyah B. SKM., M.Kes
NIP. 19840119 200912 1 004

Samarinda, 29 November 2021
Pengusul,



Lies Permana, SKM., MPH
NIP. 19920603 201903 2 023

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Mulawarman



Dr. Iwan M. Ramdan, M.Kes
NIP. 19750907 200501 1 004

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
RINGKASAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Analisis situasi.....	1
1.2. Permasalahan.....	3
1.3. Tujuan kegiatan.....	3
1.4. Manfaat kegiatan.....	4
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN TARGET LUARAN	5
2.1 Solusi masalah.....	5
2.2 Target luaran.....	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	7
3.1 Lokasi Kegiatan.....	7
3.2 Khalayak Sasaran	7
3.3 Jenis Kegiatan.....	7
3.4 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
3.5 Uraian Kepakaran dan Tugas Mitra.....	9
BAB 4 JADWAL KEGIATAN DAN ANGGARAN	10
4.1 Jadwal Kegiatan.....	10
4.2 Anggaran	10
BAB 5 HASIL KEGIATAN.....	12
5.1. Tahap Persiapan.....	12
5.2. Tahap Pelaksanaan	14
5.3. Tahap Monitoring dan Evaluasi	16
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	19
6.1. Kesimpulan.....	19
6.2. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Target Luaran	6
Tabel 3. 1 Kepakaran dan tugas tim dan mitra	9
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan.....	10
Tabel 4. 2 Anggaran Dana Kegiatan	10
Tabel 5.1 Komponen Pernyataan Efikasi Diri.....	13
Tabel 5.2 Analisis Pre dan Post test Pengetahuan dan Efikasi Diri Orang tua Sebelum dan Setelah Sosialisasi	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Sosialisasi Persiapan Pertemuan Tatap Muka Terbatas kepada Guru dan Tenaga Kependidikan di SDN 001 Sungai Kunjang	12
Gambar 5. 2 Proses pemasangan berbagai media cetak	13
Gambar 5.3 Video Simulasi Persiapan Pertemuan Tatap Muka Terbatas kepada Guru dan Tenaga Kependidikan di SDN 001 Sungai Kunjang.....	15
Gambar 5. 4 Materi Sosialisasi Persiapan PTM Terbatas	16
Gambar 5.5 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Persiapan PTM Terbatas	16

RINGKASAN

Kondisi pandemi COVID-19 telah membuat pembelajaran daring di semua tingkat pendidikan sejak Mei tahun 2020. Saat ini mengemuka wacana untuk mengadakan pertemuan tatap muka di sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pertimbangannya adanya berbagai kesulitan pembelajaran daring yang dirasakan siswa, orang tua dan guru yang masih belum siap dengan sistem belajar dari rumah. Beberapa sekolah telah diizinkan untuk melaksanakan pertemuan tatap muka terbatas (PTM) dan sudah selayaknya berbagai persiapan pihak sekolah dan orang tua siswa dilakukan sebelum pelaksanaannya. Kesehatan dan kualitas pendidikan generasi penerus bangsa merupakan hal yang sama pentingnya, dan perlu diupayakan seoptimal mungkin. Kemendikbud-ristek dan Kementerian Agama pada awal Juni 2021 telah mengeluarkan buku panduan berisi ketentuan di pembelajaran sekolah tatap muka pada masa pandemi COVID-19. Kemendikbud menyatakan isi panduan tersebut dapat dikembangkan berdasarkan kondisi sekolah di berbagai daerah. Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan menyiapkan siswa siswi yang akan menjalankan sekolah luring melalui pemahaman orang tua. Melaksanakan kegiatan diskusi dengan orang tua untuk meningkatkan self efficacy dan memberikan media pembelajaran berupa buku digital dan media visual lainnya untuk menjelaskan pada orang tua mengenai aturan baku sekolah tatap muka yang akan dilaksanakan nantinya. Pada akhir kegiatan ini diharapkan dihasilkan publikasi berupa artikel pengabdian masyarakat yang dimuat pada jurnal nasional bereputasi terindex Sinta (submitted), buku ber-ISBN yakni buku ajar pada mata kuliah Praktikum Promosi Kesehatan Institusi pada tatanan sekolah dan juga perubahan nilai sosial di masyarakat mengenai sekolah tatap muka di masa pandemi COVID-19.

Kata kunci: pertemuan tatap muka, persiapan orang tua, protokol kesehatan sekolah

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis situasi

Tingginya kasus COVID-19 mengakibatkan lumpuhnya sebagian besar kegiatan masyarakat secara global, salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah. Menurut UNICEF, selama pandemi, sekolah ditutup selama hampir setahun penuh yang menjadi tempat menimba ilmu lebih dari 168 juta anak di seluruh dunia. Dari press release tersebut juga menyebutkan bahwa penutupan sekolah ini akan merusak sistem pembelajaran dan kesejahteraan anak-anak. Pembelajaran jarak jauh yang saat ini digalakkan memberi risiko lebih tinggi untuk tidak pernah kembali ke kelas lagi yang berdampak pada kesehatan mental dan sosial siswa, bahkan parahnya beberapa anak dipaksa menikah di bawah umur (1).

Walaupun pandemi COVID-19 ini belum berakhir, pemerintah didesak untuk segera menyelenggarakan sekolah pertemuan tatap muka (PTM) secara penuh. Hal ini dikarenakan salah satunya adalah adanya akses yang rendah dalam pembelajaran jarak jauh yang cukup memprihatinkan. Studi di Texas menegaskan bahwa sekolah jarak jauh menimbulkan ketidaksetaraan pelayanan yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didiknya. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang mengatur agar ketidaksamaan dalam melayani siswa dapat dipersempit dengan upaya-upaya strategis pembelajaran di masa pandemi COVID-19 (2). Tak terkecuali di Indonesia, hal ini menimbulkan dilema. Sebagian kecil sekolah di Indonesia telah dibuka dengan mematuhi protokol kesehatan secara ketat dan sekolah berada di wilayah zona hijau dan kuning COVID-19 sekitar awal tahun 2021 sebagai percobaan sekolah PTM di masa pandemi. UNICEF sendiri telah mendorong pemerintah untuk membuka kelas kembali dengan aman diikuti dengan kekarantinaan dan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat yang mulai dibuka perlahan (3). Selain itu, pembelajaran jarak jauh juga memungkinkan stres pada siswa atau peserta didik akibat dari minimnya interaksi dengan lingkungan pendidikan serta akibat kesulitan saat belajar dari rumah (4).

Kenyataannya, angka COVID-19 di Indonesia terus meningkat drastis. Pada Bulan Juni 2021, mengalami kenaikan yang signifikan dengan positivity rate selalu di atas 10% (standar WHO 5%). Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi di luar Jawa dan Bali yang juga menunjukkan tingginya angka COVID-19, bahkan tertinggi di wilayah Kalimantan dan provinsi lainnya di Indonesia. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kaltim pada awal Juli 2021 menunjukkan angka positivity rate di atas 20%. Padahal PTM rencananya akan dilaksanakan pada Bulan Juli 2021 bertepatan dengan tahun ajaran baru 2021/2022 secara serempak.

Sekolah dasar adalah salah satu fasilitas pendidikan yang terbanyak di Kota Samarinda yakni sebanyak 220 sekolah dengan 3.997 guru dan 83.271 siswa (5). Jumlah sekolah dasar terbanyak di Samarinda terletak di Kecamatan Sungai Kunjang sebanyak 26 sekolah, 602 guru, serta memiliki jumlah siswa tertinggi di kota samarinda sebanyak 12.788 siswa (5). Sungai Kunjang merupakan salah satu kecamatan di Kota Samarinda yang menduduki peringkat kedua kasus terkonfirmasi COVID-19 tertinggi di Samarinda sampai tanggal 20 Juli 2021 sebanyak 262 kasus aktif COVID-19 (6).

Berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya, sebagian besar orang tua siswa setuju dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas di salah satu sekolah di Jakarta. Pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilaksanakan juga karena orang tua sudah tidak cemas dengan penyebaran COVID-19 serta memberikan persetujuan kepada anaknya. Persetujuan orang tua ini mengikuti prosedur pembelajaran tatap muka terbatas yang telah diberikan oleh satuan pendidikan dengan sangat jelas (7). Sebagai gambaran awal di wilayah Samarinda, orang tua siswa di salah satu sekolah dasar wilayah Samarinda Seberang menyatakan bahwa sekolah telah melakukan PTM, namun belum ada sosialisasi tentang aturan atau SOP sekolah terkait hal ini.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, orang tua melakukan pencarian informasi baik secara aktif maupun pasif. Orang tua mencari informasi kepada pihak sekolah seperti guru, wali kelas, kepala sekolah, dsb. Informasi yang dianggap paling penting adalah mengenai kesiapan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa pandemi (8). Oleh karena itu, perlunya pemberian edukasi kepada orang tua yang diharapkan dapat memecahkan permasalahan dalam penanganan COVID-19 di sekolah.

Di samping itu, peran serta dan kesiapan orang tua dalam PTM juga merupakan hal yang krusial. Orang tua harus mampu mendampingi persiapan putra putri mereka untuk PTM di sekolah. Sehubungan dengan persiapan PTM di salah satu sekolah untuk usia dini, peserta didik dan guru diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan seperti penggunaan masker, pemeriksaan suhu tubuh, penjagaan jarak antar siswa, waktu kegiatan belajar mengajar, dan lain-lain. Pelibatan orangtua dalam melakukan skrining terhadap peserta didik juga sangat diharapkan sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19 di lingkungan sekolah (9).

Selain itu, merujuk pada hasil penelitian terkait dengan analisis kesiapan orang tua dalam PTM yang dilakukan di salah satu sekolah dasar negeri daerah Tangerang Selatan yaitu bentuk dukungan orang tua yang dilakukan seperti kesediaan orang tua dalam membersihkan sarana kesehatan di sekolah, seperti toilet, tempat mencuci tangan, serta ruang belajar siswa, dan juga membantu dalam penyediaan vitamin (10). Oleh karena itu, partisipasi aktif dari orang tua berkenaan dengan penerapan protokol kesehatan untuk

mencegah penularan COVID-19 baik di lingkungan sekolah maupun rumah sangat diharapkan dalam rangka persiapan PTM.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi di atas, persiapan sekolah dalam rangka PTM ini menjadi pekerjaan rumah bagi sekolah. Sudah seharusnya orang tua memiliki self-efficacy atau efikasi diri yang baik dalam persiapan pelaksanaan PTM di sekolah agar siswa secara maksimal siap menghadapi PTM. Terutama pada sekolah dasar yang siswa dan siswinya belum menjadi sasaran vaksinasi COVID-19. Selain itu peran serta dan dukungan orang tua juga sangat dibutuhkan dalam persiapan PTM khususnya berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan dan menjaga perilaku hidup bersih dan sehat bagi siswa baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Hal ini disebabkan pendidikan tingkat dasar harus menjadi perhatian serius karena kebersihan diri siswa sekolah dasar tidak lebih baik dari siswa di tingkat lebih tinggi (11).

Maka dari itu, diperlukan edukasi bagi orang tua siswa sekolah dasar di wilayah kerja Sungai Kunjang sebagai penguatan pemahaman yang valid dan akurat mengenai pelaksanaan PTM yang sesuai dengan protokol kesehatan. Partisipasi aktif orang tua diharapkan dapat turut serta mengondisikan lingkungan sekolah dan mendampingi siswa sekolah dasar untuk siap menghadapi PTM.

1.3. Tujuan kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan self efficacy orang tua siswa mengenai aturan baku/SOP yang harus dilaksanakan dalam sekolah tatap muka pada masa pandemi COVID-19. Berikut beberapa tujuan khusus dalam kegiatan ini:

- a. Penyebaran informasi terkait kebijakan sekolah menghadapi PTM.
- b. Meningkatkan pemahaman orang tua siswa dalam menyiapkan sekolah luring pada masa pandemi COVID-19 melalui pertemuan dan pemberian edukasi dengan media-media visual
- c. Meningkatkan self efficacy orang tua siswa dalam menyiapkan sekolah luring pada masa pandemi COVID-19 melalui pertemuan dan pemberian edukasi dengan media-media visual

1.4. Manfaat kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

a. Bagi sekolah

Membantu persiapan sekolah untuk menghadapi PTM sesuai dengan anjuran pemerintah dan tetap memperhatikan protokol kesehatan, sehingga lingkungan sekolah baik sarana maupun prasarana sekolah lebih optimal dimanfaatkan dalam persiapan PTM.

b. Bagi guru

Membantu guru untuk mempersiapkan proses belajar mengajar dengan PTM sesuai dengan aturan baku/SOP PTM yang seharusnya.

c. Bagi orang tua

Membantu orang tua untuk mempersiapkan siswa dan lingkungan sekolah dalam penerapan protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat melalui peningkatan pemahaman tentang aturan baku/SOP PTM.

d. Bagi siswa sekolah dasar

Membantu siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi PTM yang didampingi oleh para guru dan orang tua.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN TARGET LUARAN

21 Solusi masalah

Pada permasalahan di atas maka sangatlah penting untuk dilakukan upaya pengabdian kepada masyarakat ini yang membantu mitra (sekolah) dalam menegakkan disiplin protokol kesehatan pada kegiatan sekolah luring di masa pandemi COVID-19. Program ini dilakukan untuk memberikan pemahaman orang tua siswa bahwa sekolah luring/tatap muka pada masa pandemi tidak akan sama dengan ketika sebelum masa pandemi. Media sosial (grup whatsapp) digunakan sebagai saluran menyampaikan media visual yang nantinya akan memberikan informasi kepada seluruh orang tua siswa mengenai hal-hal yang harus dipatuhi sesuai dengan panduan sekolah luring masa pandemi COVID-19 dari Kemdikbud.

Selain itu dilaksanakan juga pemberian edukasi mengenai aturan/SOP sekolah menghadapi sekolah tatap muka dengan orang tua siswa didampingi dengan pihak sekolah. Program ini dilakukan melalui edukasi yang tepat sasaran agar komunikasi informasi pencegahan COVID-19 di sekolah dapat tersampaikan dengan maksimal dan terjadi perubahan pada masyarakat yang lebih cepat dan efisien. Kegiatan ini menargetkan seluruh orang tua siswa yang ada di SDN 001 Sungai Kunjang. Pengetahuan dan self efficacy kesiapan orang tua siswa mengenai sekolah PTM akan diukur melalui kuisioner kepada peserta yang mengikuti pendampingan dari awal sampai akhir kegiatan.

Kegiatan ini dijadikan solusi permasalahan karena berdasarkan survei sebelumnya, guru dan pihak terkait di sekolah sudah memiliki keyakinan bahwa sekolah telah siap menghadapi sekolah tatap muka yang akan segera dilaksanakan. Tim satgas COVID-19 di sekolah juga telah dibentuk sebelumnya. Namun demikian harus ada pendalaman informasi untuk para orang tua siswa agar pemahaman dan self efficacy orang tua siswa meningkat mengenai aturan baku/ SOP yang harus dilaksanakan dalam sekolah tatap muka pada masa pandemi COVID-19. Agar keraguan orang tua siswa terhadap keamanan dan kenyamanan sekolah luring dapat diminimalisir.

22 Target luaran

Adapun luaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Target Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding	✓
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT	-
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	-
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	-
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	✓
6	Publikasi di jurnal internasional	-
7	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	-
8	Inovasi baru TTG	-
9	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	-
10	Buku ber ISBN	✓

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi Kegiatan

Pengabdian ini dilaksanakan di SDN 001 Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda Kalimantan Timur.

3.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah orang tua siswa SDN 001 Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Orang tua siswa yang diundang dalam kegiatan ini adalah sasaran primer dan guru sekolah sebagai sasaran sekunder.

3.3 Jenis Kegiatan

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan edukasi kepada orang tua siswa didampingi oleh pihak mitra serta memberikan media visual melalui saluran grup Whatsapp berupa media digital poster dan buku panduan sekolah tatap muka.

3.4 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan melalui strategi promosi kesehatan yakni pemberdayaan masyarakat dengan sasaran orang tua siswa. Meningkatkan pemahaman orang tua siswa dalam menyiapkan sekolah luring pada masa pandemi COVID-19 melalui pertemuan dan pemberian edukasi dengan media-media visual. Penyebaran informasi terkait kebijakan sekolah juga akan menjadi titik berat pengabdian masyarakat ini. berikut teknis pelaksanaan dari program pengabdian pada masyarakat.

a. Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan pendataan terhadap sasaran program melalui sekolah. Kegiatan ini akan disosialisasikan terlebih dahulu melalui luring sesuai situasi kondisi pandemi. Tim akan membuat media edaran virtual terkait pelaksanaan kegiatan dengan tim Satgas COVID-19 di sekolah dan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dilakukan identifikasi terkait situasi kondisi untuk melangsungkan kegiatan secara luring.

Pada saat pemilihan peserta pengabdian masyarakat ini, tim akan melampirkan formulir kuesioner pretest yang diisi oleh peserta. Kuesioner ini sebagai dasar bahan

evaluasi pada akhir kegiatan. Peserta pada program ini akan ditempatkan dalam satu forum online yaitu whatsapp grup untuk memudahkan koordinasi terkait program pengabdian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring dengan metode penyampaian materi melalui media visual dan diskusi. Diskusi dilakukan untuk dapat memperdalam penyampaian pesan informasi agar maksimal diterima oleh sasaran program. Setelah diskusi, tim akan mengarahkan kepada seluruh peserta untuk dapat mengisi kuesioner evaluasi yaitu posttest. Pada akhir kegiatan akan dibagikan media edukasi online berupa media virtual flyer/poster dan buku saku digital berisikan peraturan sekolah luring di masa pandemi COVID-19 yang dapat dimanfaatkan oleh orang tua siswa dalam membantu gerakan cegah COVID-19 terutama di sekolah. Selain media virtual, media cetak berupa spanduk akan diletakkan di lingkungan sekolah mengenai penegakan protokol kesehatan di sekolah.

Bersama dengan mitra juga akan membentuk aturan-aturan baku (SOP) dalam penegakan adaptasi kebiasaan baru di sekolah. Strategi advokasi juga dapat dilaksanakan pada pemangku kebijakan di sekolah dalam pemenuhan standar pencegahan COVID-19 di sekolah. Dalam pelatihan tersebut, dibentuk modul yang akan diberikan satgas COVID-19 di sekolah sebagai panduan kerja sebagai Satgas COVID-19 dan panduan tersebut juga memuat materi mengenai adaptasi kebiasaan baru yang dapat digunakan oleh guru sebagai panduan melakukan adaptasi kebiasaan baru di sekolah dasar.

c. Monitoring dan evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi evaluasi proses dan output. Evaluasi proses dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika terdapat kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra agar tetap terus menerapkan protokol kesehatan secara konsisten dan memaksimalkan media-media promosi kesehatan yang sudah ada untuk meningkatkan kesehatan dan kepedulian pada siswa, dengan begitu dapat meningkatkan kinerja mitra dan mendukung program pemerintah dalam menyelenggarakan sekolah tatap muka.

3.5 Uraian Kepakaran dan Tugas Mitra

Dalam kegiatan ini terlibat pihak fakultas yakni tiga orang dosen dan tiga orang mahasiswa, serta melibatkan pihak mitra yakni guru di SD tersebut. Berikut uraian kepakaran dan tugas tim dan mitra:

Tabel 3. 1 Kepakaran dan tugas tim dan mitra

No	Nama	Instansi Asal	Kepakaran	Tugas
1	Lies Permana	FKM Universitas Mulawarman	Promosi Kesehatan	Koordinasi perizinan kegiatan, penyusunan materi dan instrumen PKM, mendesain media promosi kesehatan dan merancang pertemuan dengan orang tua siswa bersama mitra, analisis data dan mengevaluasi program, menulis laporan hasil kegiatan, menulis buku dan artikel
2	Annisa Nurrachmawati	FKM Universitas Mulawarman	Promosi Kesehatan	Memberikan materi edukasi kesehatan tentang adaptasi protokol kesehatan bagi siswa kepada orang tua siswa, menulis buku dan artikel, mempresentasikan hasil analisis dan evaluasi kegiatan pada pihak sekolah
3	Rina Tri Agustini	FKM Universitas Mulawarman	Promosi Kesehatan	Mendesain media promosi kesehatan dan merancang dan merancang pertemuan dengan orang tua siswa bersama mitra, menulis buku dan artikel hasil kegiatan
4	Hartiwi, S.Pd	Pengelola UKS SDN 001 Sungai Kunjang	Mitra	Menjembatani pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat antara perguruan tinggi dengan sekolah maupun orang tua siswa
5	Helwena	Mahasiswa FKM Universitas Mulawarman	Promosi Kesehatan	Koordinasi dengan dosen tim pengusul, mengatur pertemuan dengan peserta kegiatan, pembuat dan penggandaan form evaluasi
6	Febry Lawrenche	Mahasiswa FKM Universitas Mulawarman	Promosi Kesehatan	Mengatur jalannya kegiatan, administrasi kegiatan dan mengumpulkan data hasil evaluasi
7	Muhammad Difa Fazaria Noor	Mahasiswa FKM Universitas Mulawarman	Promosi Kesehatan	Membuat media visual dan melakukan kajian terhadap media-media yang dibuat bersama tim dosen pengusul

BAB 4
JADWAL KEGIATAN DAN ANGGARAN

4.1 Jadwal Kegiatan

Adapun rincian jadwal kegiatan pengabdian masyarakat ini seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Pekan ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penyusunan dan pengusulan proposal								
2	Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat								
3	Laporan kemajuan								
4	Pembuatan Artikel Ilmiah untuk Publikasi								
7	Penyusunan laporan akhir								
8	Penyerahan laporan akhir								

4.2 Anggaran

Berikut anggaran dana akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tabel 4. 2 Anggaran Dana Kegiatan

Honor	Justifikasi Pembayaran	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Jasa video	Honor pembuatan media video simulasi PTM Terbatas	1 paket	1500000	1500000
Biaya Olah Data	Honor pengolah data SPSS	1 paket	250000	250000
Subtotal (Rp)				1750000
Peralatan Penunjang dan Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Bahan habis pakai	Paket Pulsa	50 paket	52000	1560000
	Perlengkapan	1 paket	129200	129200
	ATK	1 paket	86325	86325
Peralatan kegiatan	Cetak Stiker	1 paket	480000	480000
	Cetak Tata Tertib	28 paket	30000	840000
	Akrilik A5	1 paket	75000	75000
	Akrilik Print	1 paket	75000	75000
	Spanduk 280 gsm	1 paket	75000	75000
	Akrilik A5 + Baut	1 paket	135000	135000
	Spanduk Kawasan Masker	1 paket	300000	300000
	Akrilik A4	1 paket	960000	960000
Akrilik A2	1 paket	540000	540000	

	Plakat Akrilik	1 paket	142000	142000
	Rantai	11 buah	20000	220000
	Sekrup	10 buah	1000	10000
	Tempat Sabun	3 buah	65000	195000
	Isolasi	1 buah	15000	15000
	Fotokopi	1 paket	14000	14000
	Fotokopi A5 + Jilid	1 paket	425475	425475
	Zipper Bag	6 buah	6000	36000
	Buku Saku Pandemi COVID-19	15 buah	22000	330000
Konsumsi kegiatan luring	Nasi kotak	45 kotak	16000	720000
	Snack	60 buah	3000	180000
	Kue kotak	30 kotak	9500	285000
	Snack Box	20 kotak	8600	172000
Lain-Lain				
Subtotal (Rp)				8000000
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Jurnal	Biaya Artikel Jurnal Sinta 5 (Jati Emas)	1 paket	250000	250000
Subtotal (Rp)				250000
TOTAL ANGGARAN (Rp)				10000000

BAB 5

HASIL KEGIATAN

Berikut hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah disusun.

5.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat FKM Unmul melakukan pendataan terhadap sasaran program melalui sekolah. Diketahui bahwa jumlah siswa SDN 001 Sungai Kunjang yaitu 635 orang. Sebelum kegiatan ini berlangsung telah diadakan sosialisasi persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas kepada Satuan Petugas (Satgas) COVID-19 dan guru di sekolah.



Gambar 5. 1 Sosialisasi Persiapan Pertemuan Tatap Muka Terbatas kepada Guru dan Tenaga Kependidikan di SDN 001 Sungai Kunjang

Dalam tahap persiapan ini, tim pelaksana pengabdian masyarakat juga membuat media promosi kesehatan di luar dan dalam Gedung sekolah. Misalkan spanduk anjuran menggunakan masker, poster aklirik himbauan protokol kesehatan dan anjuran untuk orang tua siswa agar tidak masuk ke dalam Gedung sekolah. Kemudian juga menyiapkan dan memproduksi poster himbauan protokol kesehatan untuk di masing-masing ruang kelas. Selain itu, poster cara mencuci tangan enam langkah juga dibuat untuk melengkapi sarana cuci tangan di sekolah. Persiapan selanjutnya adalah membuatkan tanda masuk dan keluar untuk siswa agar tidak ada pertemuan antara siswa yang masuk dan keluar dari Gedung sekolah.



Gambar 5. 2 Proses pemasangan berbagai media cetak

Tim telah membuat media sosialisasi berupa video simulasi pelaksanaan PTM Terbatas yang diikuti oleh pihak sekolah, orang tua, dan siswa sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dilakukan identifikasi terkait dengan situasi kondisi untuk melangsungkan kegiatan sekolah secara tatap muka terbatas. Video tersebut menampilkan alur kedatangan hingga kepulangan siswa dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditentukan di sekolah serta peran orang tua dalam proses tersebut. Video ini juga berisi tata tertib siswa, guru, dan orang tua, sarana prasarana, serta media informasi kesehatan sebagai persiapan untuk melakukan PTM Terbatas di SDN 001 Sungai Kunjang.

Tim FKM Unmul menyiapkan *pre-test* dan *post-test* yang diisi oleh peserta sosialisasi online kepada orang tua siswa untuk mengidentifikasi efikasi diri (*self-efficacy*). Berikut beberapa komponen pernyataan untuk menggambarkan efikasi diri.

Tabel 5.1 Komponen Pernyataan Efikasi Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya dapat membantu anak untuk disiplin menerapkan seluruh protokol kesehatan selama PTM terbatas					
2	Saya dapat mengisi formulir skrining dari sekolah setiap hari sebelum anak saya berangkat ke sekolah					
3	Saya ragu anak saya dapat tetap mengenakan masker saat PTM Terbatas					
4	Saya tidak dapat memberikan masker cadangan pada anak Saya untuk dibawa ke sekolah					

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
5	Saya yakin dapat mengantar dan menjemput anak saya tepat waktu					
6	Saya tahu apa yang harus saya lakukan agar anak saya tetap sehat selama PTM terbatas					
7	Saya tidak yakin dapat mematuhi aturan yang berlaku di sekolah					
8	Saya akan menunggu anak saya di sekolah selama sekolah PTM Terbatas					
9	Saya dapat menjamin perlengkapan sekolah seperti alat tulis anak saya lengkap					
10	Saya tidak yakin bisa menghindari berkumpul- kumpul dengan orang tua lainnya yang mengantar/menjemput siswa					

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS : Cukup Sesuai

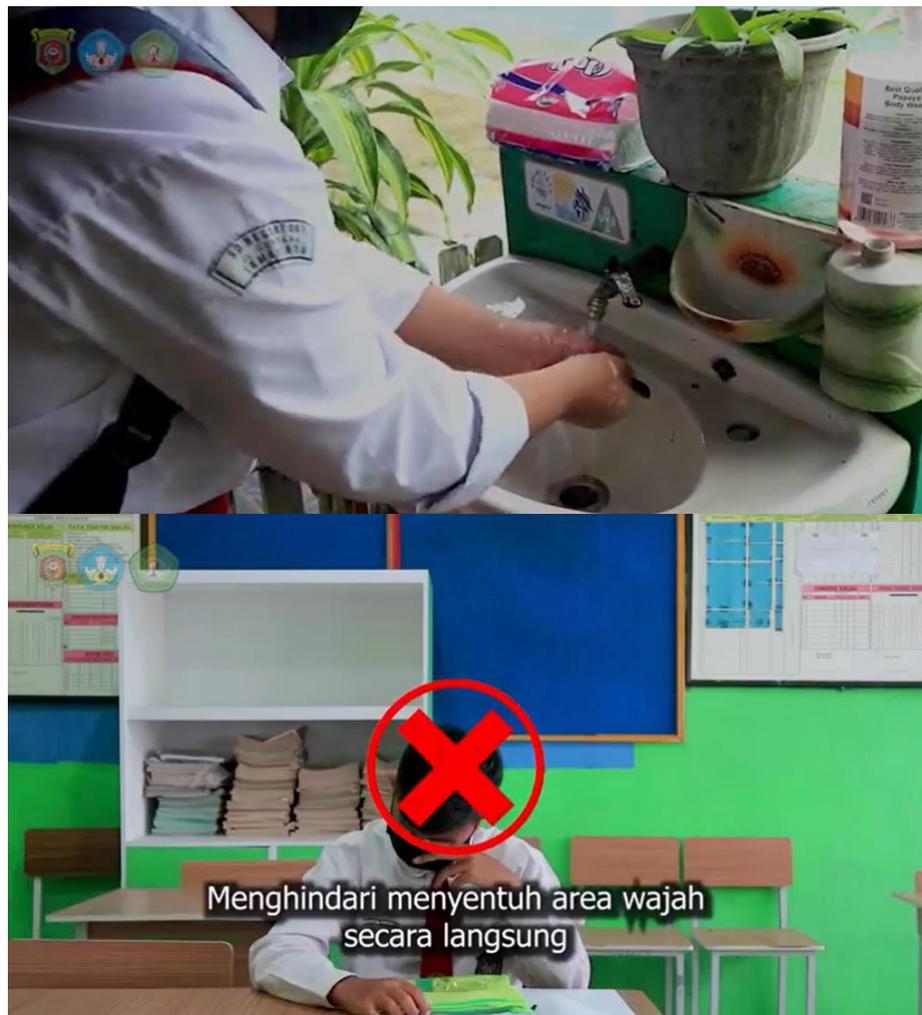
TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

5.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada orang tua siswa dilakukan secara online dengan metode penyampaian materi melalui media visual dan diskusi. Sosialisasi dilakukan melalui zoom meeting pada hari Kamis, 25 November 2021. Kegiatan dihadiri oleh pihak pengawas sekolah, puskesmas, komite, Satgas COVID-19 di sekolah, guru, dan orang tua siswa. Kegiatan dimulai dengan pembukaan kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, perwakilan Puskesmas Wonorejo, dan perwakilan Komite Sekolah. Setelah itu, perwakilan Satgas COVID-19 memaparkan peraturan sekolah terkait dengan pelaksanaan PTM Terbatas. Lalu dilanjutkan dengan pemutaran Video Simulasi Pelaksanaan PTM Terbatas. Video ini juga akan diunggah pada Youtube Channel milik SDN 001 Sungai Kunjang agar dapat diakses oleh seluruh pihak.





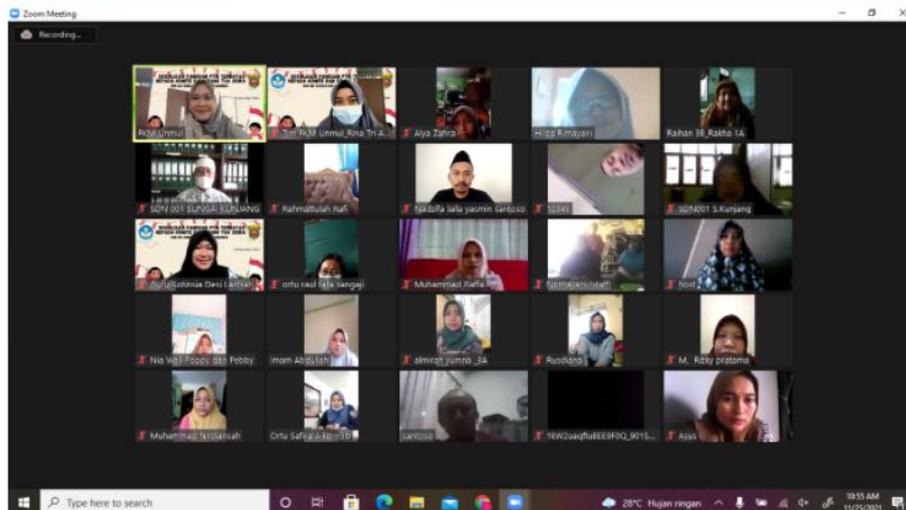
Gambar 5.3 Video Simulasi Persiapan Pertemuan Tatap Muka Terbatas kepada Guru dan Tenaga Kependidikan di SDN 001 Sungai Kunjang

Beberapa hari sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung, dilakukan penyebaran *pre-test*. Setelah kegiatan, tim mengarahkan kepada seluruh peserta untuk mengisi kuesioner evaluasi yaitu *post-test*. Materi yang telah dipaparkan terkait dengan prosedur PTM Terbatas juga dibagikan oleh pihak sekolah melalui grup orang tua siswa. Materi sosialisasi terdiri dari penjelasan tentang fasilitas yang tersedia di sekolah sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19, tata tertib bagi orang tua dan siswa, prosedur kedatangan, dalam kelas, dan keputungan siswa, denah sekolah, serta alur proses skrining PTM Terbatas.



Gambar 5. 4 Materi Sosialisasi Persiapan PTM Terbatas

Pada saat sesi diskusi beberapa orang tua siswa mengajukan pertanyaan seputar jadwal pelaksanaan PTM Terbatas, proses skrining jika orang tua siswa yang memiliki pekerjaan dengan mobilitas tinggi, prosedur jika siswa pulang sendiri –tanpa dijemput orang tua karena jarak rumah yang dekat dari sekolah, hingga durasi pergantian rombongan belajar (rombel) masing-masing kelas.



Gambar 5.5 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Persiapan PTM Terbatas

5.3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pembuatan video simulasi telah melibatkan berbagai pihak, mulai dari sekolah, siswa, dan orang tua, sehingga diharapkan dapat menggambarkan prosedur pelaksanaan PTM secara lebih jelas. Berdasarkan hasil testimoni orang tua siswa yang terlibat dalam pembuatan video tersebut, mereka mengatakan bahwa mereka mendukung pelaksanaan PTM Terbatas dan merasa senang telah dilibatkan dalam persiapan ini.

Sementara itu, kegiatan sosialisasi yang dihadiri sekitar 200 orang dari berbagai komponen juga telah mewakili seluruh elemen yang diharapkan hadir, antara lain guru, pengawas sekolah, pihak puskesmas khususnya penanggung jawab Upaya Kesehatan Sekolah (UKS), komite sekolah, dan orang tua siswa. Selain itu, orang tua juga cukup antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi yang terlihat dari respon orang tua pada fitur chat dari zoom meeting dan keaktifan saat sesi tanya jawab.

Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan efikasi diri orang tua siswa dalam menghadapi PTM Terbatas yang akan segera dilaksanakan di SDN 001 Sungai Kunjang. Setelah dilakukan sosialisasi maka dilakukan evaluasi hasil menggunakan instrumen pre dan post test mengenai pengetahuan dan efikasi diri orang tua menghadapi PMT terbatas. Pre dan post test ini diisi oleh orang tua siswa, sebanyak 74 orang tua yang mengisi secara lengkap baik *pre* maupun *posttest*. Berikut hasil uji statistik menggunakan uji statistik *Wilcoxon* karena didapatkan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 5.2 Analisis *Pre* dan *Post test* Pengetahuan dan Efikasi Diri Orang tua Sebelum dan Setelah Sosialisasi

Variabel	Mean	Min	Max	P-value
Pengetahuan				
Sebelum	11.6	7.0	14.0	0.00
Sesudah	13.3	7.0	15.0	
Efikasi diri				
Sebelum	35.1	26.0	45	0.09
Sesudah	35.9	27.0	42	

Dari tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pre dan post test pada variabel pengetahuan. Didapatkan *P-value* sebesar 0.00 kurang *alpha* 0.05. Namun tidak terdapat perbedaan antara efikasi diri orang tua sebelum dan sesudah sosialisasi. Didapatkan *P-value* > *alpha*, yaitu 0.09.

Perubahan pengetahuan dari data tersebut erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan responden. 46% orang tua siswa berpendidikan tamatan SMA/ sederajat, 13% tamatan perguruan tinggi, 11% tamatan SMP/ sederajat dan hanya 4% yang tamatan sekolah dasar. Pengetahuan orang tua yang sudah meningkat dan memahami protokol kesehatan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap persiapan PTM terbatas yang akan dilaksanakan pihak sekolah. Pengetahuan orang tua mengenai COVID-19 yang baik, dapat menjadi dasar bagi orang tua untuk mengizinkan siswa melakukan kegiatan PTM

terbatas, dan telah melewati pertimbangan yang matang mengenai dampak baik dan buruknya bagi anak (10). Hal ini membawa pertimbangan positif untuk orang tua dalam mempercayakan sekolah untuk membuka kesempatan PTM terbatas di masa pandemi COVID-19.

Efikasi diri merupakan proses kognitif yang dapat mempengaruhi motivasi untuk seseorang berperilaku (12). Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya, efikasi diri berhubungan dengan kemampuan mendengarkan (13). Oleh karena sosialisasi ini dilakukan menggunakan *Zoom Meeting*, bisa saja terjadi kekeliruan dalam menyimak dan mendengarkan materi. Hal ini disebabkan karena banyaknya hambatan dalam pertemuan virtual dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Ketidakstabilan jaringan juga akan menghambat penerimaan materi dalam sosialisasi dengan orang tua siswa. Jika dilihat dari nilai rata-rata efikasi diri sebelum dan setelah sosialisasi didapatkan peningkatan walaupun tidak signifikan. Pendidikan orang tua siswa berperan terhadap efikasi diri karena seseorang dengan tingkat intelegensi yang baik akan memiliki kemampuan dalam mengingat dan menganalisis kejadian yang terdahulu, sehingga kemampuan berpikir ini berperan dalam perkembangan efikasi diri (14).

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Sosialisasi *online* yang dilakukan kepada orang tua siswa ini merupakan upaya penyebaran informasi terkait dengan kebijakan sekolah menghadapi PTM, meningkatkan pemahaman serta efikasi diri dari orang tua siswa dalam menyiapkan sekolah luring pada masa pandemi COVID-19.
2. Terdapat perubahan pemahaman orang tua siswa SDN 001 Sungai Kunjang mengenai peraturan PTM terbatas sesudah sosialisasi dengan *P-Value* $0.00 < \alpha$.
3. Tidak terdapat perubahan efikasi diri orang tua siswa SDN 001 Sungai Kunjang mengenai peraturan PTM terbatas sesudah sosialisasi dengan *P-Value* $0.09 > \alpha$.

6.2. Saran

Sekolah direkomendasikan untuk meneruskan informasi terkait dengan kebijakan pelaksanaan PTM Terbatas kepada seluruh orang tua baik melalui media sosial atau pun sosialisasi lanjutan. Selain itu, sekolah juga dapat segera mempersiapkan persyaratan untuk pengajuan pelaksanaan PTM Terbatas kepada Dinas Pendidikan Kota Samarinda. Di samping itu, seluruh pihak termasuk orang tua diharapkan dapat menjalankan PTM Terbatas sesuai dengan prosedur yang telah disosialisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF. COVID-19: Schools for more than 168 million children globally have been completely closed for almost a full year [Internet]. Press Release. New York; 2021. Available from: <https://www.unicef.org/press-releases/schools-more-168-million-children-globally-have-been-completely-closed>
2. Varela DG, Fedynich L. Leading Schools From a Social Distance: Surveying South Texas School District Leadership During the COVID-19 Pandemic. *Natl Forum Educ Adm Superv J* [Internet]. 2020;38(4):1–10. Available from: <http://www.nationalforum.com/Electronic Journal Volumes/Varela, daniella Surveying South Texas School District Leadership NFEASJ V38 N4 2020.pdf>
3. UNICEF. COVID-19: Laporan baru UNICEF mengungkap setidaknya sepertiga anak sekolah di seluruh dunia tidak da [Internet]. New York; 2020. Available from: <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/covid-19-laporan-baru-unicef-mengungkap-setidaknya-sepertiga-anak-sekolah-di-seluruh>
4. Nugroho MM, Syamsuar A, Syamsuar A, Yunaryo HMA, Pramesti LA, Nurrudin M, et al. Analisis Kesiapan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Di Indonesia Pada Tahun 2021. *J Publicuho*. 2020;3(4):523.
5. BPS Samarinda. Kota Samarinda Dalam Angka 2020. 2020.
6. Dinas Kesehatan Kota. Info Covid-19 [Internet]. Samarinda; 2021. Available from: <http://dinkes.samarindakota.go.id>
7. Powa NW, Tambunan W, Limbong M. ANALISIS PERSETUJUAN ORANG TUA TERHADAP RENCANA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI SMK SANTA MARIA JAKARTA. *J Manaj Pendidik*. 2021;10(02):100–11.
8. Ananda KS. Perilaku Pencarian Informasi Mengenai Kebijakan Sekolah Tatap Muka oleh Orang Tua Siswa di kota Malang.
9. Shaleh M, Anhusadar L. Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2021;5(2):2158–67.
10. Sholikhah I. Analisis Kesiapan Orang Tua Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Masa Pandemi. *JIRA J Inov dan Ris Akad*. 2021;2(7):925–40.
11. Tang JS, Chen CL, Lin CH, Feng JY. Exploring teachers' risk perception, self-efficacy and disease prevention measures during the outbreak of 2019 novel coronavirus disease in Taiwan. *J Infect Public Health* [Internet]. 2021;14(3):358–64. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.12.021>
12. Adicondro N, Purnamasari A. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self

- Regulated Learning Pada Siswa Kelas Viii. *Humanit Indones Psychol J.* 2011;8(1):17.
13. Rahimi A, Abedini A. The Interface between EFL Learners' Self-Efficacy Concerning Listening Comprehension and Listening Proficiency. *Novitas-Royal.* 2009;3(1):19–20.
 14. Rustika IM. Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Bul Psikol.* 2012;20(1–2):18–25.

LAMPIRAN

BIODATA TIM PENGUSUL

Biodata Ketua Pengusul

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Lies Permana, S.K.M., M.P.H.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK	199206032019032023
5	NIDN	00030692203
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Samarinda, 3 Juni 1992
7	Email	liespermana@fkm.unmul.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085250881992
9	Alamat Kantor	Fakultas Kesehatan Masyarakat Jl. Sambaliung Sampus Unmul Gn.Kelua Samarinda – Kalimantan Timur
12	Mata kuliah yang diampu	a. Dasar Promosi Kesehatan b. Sosiologi dan Antropologi c. Komunikasi Kesehatan d. Promosi dan Pendidikan Kesehatan e. Pengembangan dan Pengorganisasian Masyarakat f. Program Promosi Kesehatan g. Indikator dan Pengukuran Promkes h. Pengembangan Media Promkes i. Dasar Komunikasi, Informasi dan Edukasi j. Studi Kualitatif k. Pemberdayaan Masyarakat bidang Kesehatan 1 dan 2 l. Indikator dan Pengukuran Promosi Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Fakultas Kesehatan Masyarakat Univ. Mulawarman	Univ. Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	IKM/ Promosi dan Perilaku Kesehatan	-
Tahun masuk-lulus	2008-2012	2013-2016	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Metode Bermain Peran Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Insiasi Menyusu Dini (Imd) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkuring Samarinda	Studi Fenomenologi Gaya Hidup Sehat Mahasiswa di Kota Yogyakarta untuk Proteksi Penyakit Kardiovaskuler: Aplikasi Protection Motivation Theory	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Annisa Nurachmawati, SKM., M.Kes	Prof. Dra. Yaiy Suryo Prabandari, Ph.D	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2020	Status gizi, Kebiasaan makan dan Aktivitas fisik pada mahasiswa kesehatan	Swadana	3.000.000,-
2	2020	Analisis Perbandingan dan Prediksi Keterpaparan Media Informasi tentang Kontrasepsi terhadap Kejadian Unmet Need pada Wanita usia Subur (Analisa Lanjut SKAP 2019)	BKKBN	12.000.000,-
3	2020	Stigma COVID-19 pada pekerja PT. Pertamina EP Sangatta Field	Swadana	3.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2019	Anggota kegiatan Kombinasi Metode Permainan dan Demonstrasi Guna Meningkatkan Kognisi Masyarakat tentang Stunting Di Kelurahan Bukuan Samarinda	Swadana	3.000.000,-
2	2020	Anggota kegiatan Sosialisasi dan kampanye kesehatan tentang COVID-19 di Kota Samarinda Tahun 2020	FKM Unmul	10.000.000,-
3	2020	Anggota Kegiatan Peduli Banjir Kota Samarinda tahun 2020	FKM Unmul	13.000.000,-
4	2020	Ketua pelaksana Kegiatan Mewujudkan Pedagang Aman COVID-19 Dengan 3M pada Pandemi COVID-19 di Kota Bontang	Swadana	1.500.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Peran Petugas Promosi Kesehatan dalam Penggunaan Audiovisual sebagai Media Komunikasi Informasi dan Edukasi	Jurnal Ilmu Kesehatan, Akper Dharma Husada Kediri	Volume 7/ Nomor 2/2019 https://ejurnaladhkdr.com/index.php/jik/article/view/202
2	Analisis Status Gizi, Kebiasaan Makan Dan Aktivitas Fisik Pada Mahasiswa Kesehatan Dengan Pendekatan Mix-Method	Jurnal Husada Mahakam Poltekkes Kemenkes Kaltim	Volume 10 / No. 2 / tahun 2020 http://husadamahakam.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/Home/article/view/230
3	Kombinasi Metode Permainan dan Demonstrasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Stunting	Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat	Volume 13/ no. 1/ 2021 https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/124
4	Mewujudkan Pedagang Aman COVID-19 dengan 3M pada Pandemi COVID-19 Di Kota Bontang	Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat	Volume 4/ nomor 2/ 2021 http://abdimasku.lppm.dinus.ac.id/index.php/jurnalabdimasku/article/view/172
5	Pola Pencarian Informasi	Jurnal Inovasi	Volume 2/Nomor 1/ 2021

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
	Kesehatan Anak Dan Komunikasi Ibu Balita Di Kalimantan Timur	Penelitian	https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/617
6	The Stigma of COVID-19 on the Workers of PT. Pertamina EP Asset 5 Sangatta Field	Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia	Volume 16/ Nomor 2/2021 https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/36866

F. Perolehan HAKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul Hak Cipta	Tahun	Jenis	No.
1	Video Panduan PBL Online Tahun 2020	2020	Film	EC00202053220, 25 November 2020

G. Keterlibatan dalam Organisasi dan Kegiatan 5 Tahun Terakhir

No	Nama Kegiatan / Organisasi	Tempat / Instansi	Tanggal/Tahun Kegiatan/Jabatan
1	Perkumpulan Promotor dan Pendidikan Kesehatan Masyarakat Indonesia (PPPKMI)	Provinsi Kalimantan Timur	2018-2022
2	Juri lomba poster tingkat SMA/SMK/ MA Nasional	FKM Unmul	16 November 2019
3	Moderator Webinar Nasional World AIDS Day 2020	FKM Unmul	29 November 2020
4	Ketua Panitia Kompetensi Debat Mahasiswa Indonesia FKM Universitas Mulawaman	FKM Unmul	2020

H. Pelatihan yang Pernah Diikuti 5-10 Tahun Terakhir

No.	Nama Pelatihan	Tahun
1	Pelatihan kelas coaching strategi pengambilan data kualitatif dalam situasi Physical distancing	2020
2	Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) Universitas Mulawarman	2019
3	Workshop Pengembangan Kurikulum Program Studi Berbasis Pola Ilmiah Pokok (PIP) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, September 2021



Lies Permana, SKM., MPH.

A. Identitas Diri

1	Nama	Annisa Nurrachmawati
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor
4	NIP	19790211 200501 2002
5	NIDN	0011027902
6	Tempat tanggal lahir	Malang, 11 Februari 1979
7	Email	annisa.nurrachmawati33@gmail.com
8	Nomor Hp	081254499470
9	Alamat kantor	Fak.Kesehatan Masyarakat Jl. Sambaliung Sampus Unmul Gn.Kelua Samarinda – Kalimantan Timur
10	Mata kuliah yang diampu	1. Pengantar Kesehatan Reproduksi 2. Gizi Daur Hidup 3. Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat 4. Komunikasi Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Fakultas Kesehatan Masyarakat Univ.Airlangga	Univ Gadjah Mada	Univ Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Ibu dan Anak/Kesehatan Reproduksi	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk-Lulus	1997-2001	2002-2004	2012-2018

C. Pengalaman pelatihan

No	Jenis pelatihan	Pelaksana	Waktu pelaksanaan
1	Pelatihan 4 in 1 capacity building initiative for building health workers skill in infants and young child feeding counseling	IBFAN Asia dan AIMI Pusat	September 2017

D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Riset Operasional Intervensi Kesehatan Ibu dan Anak Berbasis Budaya Lokal : Pemanfaatan Empolo untuk Meningkatkan ANC dan Persalinan dengan Tenaga Kesehatan di dusun Sei Riye Kecamatan Kuaro Kabupaten	Pusat Humaniora Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI	120.000.000

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
		Paser		
2	2012	Juru ASI: Optimalisasi Pemberdayaan Perempuan untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif di kota Samarinda	Hibah Bersaing Dikti	42.500.000,-
3	2013	Juru ASI: Optimalisasi Pemberdayaan Perempuan untuk Meningkatkan Cakupan ASI Eksklusif di kota Samarinda (tahun kedua)	Hibah Bersaing Dikti	42.500.000,-
4	2018	Dampak pertambangan terhadap lingkungan, kesehatan dan sosial di Kota Samarinda, Kalimantan Timur.	Deal research Capacity, INDOHUN	75.000.000,-
		Coping Strategy of mining area community in Samarinda East Kalimantan Environment Quality of Mining area in Samarinda. “Air Sungai Kaya Gini Nah Keruh...Tambang ini, gara-gara tambang” Eksplorasi persepsi masyarakat mengenai dampak tambang terhadap kualitas lingkungan,kesehatan dan sosial.		
5	2019	Kualitas Hidup, Status Kesehatan Reproduksi dan Kerawanan Pangan tingkat Rumah tangga pada Perempuan di Kawasan Perkebunan Sawit	Proyek IDB 4 in 1	45.000.000,-

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)
1	2011	Pencegahan kecacingan pada anak sekolah dasar	FKM Unmul	3
2	2017	Sosialisasi tentang pencegahan Malaria pada kehamilan kepada kader Posyandu Anggrek Kongbeng.	IDB	Selaras dengan penelitian
3	2017	Pelatihan komunikasi kesehatan tentang pencegahan malaria pada kehamilan kepada kader Posyandu Melati Muara Wahau.	IDB	Selaras dengan penelitian
4	2017	Sosialisasi tentang pencegahan malaria pada kehamilan kepada kader posyandu melati Muara Wahau/	IDB	Selaras dengan penelitian
5	2017	Sosialisasi tentang Positive Deviance Malaria pada Ibu hamil kepada tenaga Bidan dan Petugas Nusantara Sehat Muara Wahau.	IDB	Selaras dengan penelitian

F. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Tradisi kepercayaan masyarakat pesisir mengenai kesehatan ibu di Desa Tanjung Limau, Muara Badak, Kalimantan Timur	Kesehatan Reproduksi	Jurnal Kesehatan Reproduksi; Vol 1, No 1 Des (2010); 42-50
2	Potret Kesehatan Perempuan Korban KDRT: Studi Kasus di P2TP2A Kaltim	Kesehatan Reproduksi	Jurnal Kesehatan Reproduksi (Kespro), Vol.3, No.1, April 2012,
3	Malaria dalam kehamilan: Kualitatif model kepercayaan kesehatan di Muara Wahau Provinsi Kalimantan Timur	Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas	Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas: April 2017-September 2017; Vol.11 No.2 Hal 84-92
4	Do Women in rural Area still Prefer Homebirth with Traditional Birth Attendants? A Qualitative Study of Women in Rural Area of Kutai Kertanegara	Public Health of Indonesia	Public Health of Indonesia: 2018 June 4(2):73-82
5	Otonomi Perempuan dan Tradisi dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Tempat dan Penolong Persalinan	Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas:	Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas: Juli 2018; Vol.12 No.2 Hal 03-12

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
6	Kamboh: A Qualitative Study of Postpartum Care of Kutai Ethnic Tribe East Kalimantan Indonesia	Malaysian Journal of Public Health Medicine	Malaysian Journal of Public Health Medicine 2019, Vol. 19 (1): 25-30
7	Food Insecurity and Nutritional Status among Women in Palm Plantation Kutai Kertanegara	Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat	Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, Nov 2019, 10(3):208-217
8	The Effect of Women's Autonomy in the Uptake of Long Acting and Permanent Contraceptive Method among Women Reproductive Age in East Kalimantan	Jurnal Kesehatan Komunitas	KESKOM. 2061;6(1) : 98 - 103
9	Determinants Associated with Discontinuation of Modern Contraceptive in East Kalimantan: a Further Analysis of Indonesia Demographic and Health Survey 2017	Global Medical & Health Communication	GMHC,2020;Vol.8 No.2;97-105

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya

Samarinda , September 2021



Dr. Annisa Nurrachmawati, SKM,M.Kes
19790211 200501 2002

Biodata Anggota Pengusul 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rina Tri Agustini, S.KM., M.P.H.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK	19940803 202012 2 017
5	NIDN	0003089401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Mataram, 3 Agustus 1994
7	Email	rinatriagustini.rta@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	0878-6569-2030
9	Alamat Kantor	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Jl. Sambaliung, Gn. Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur
10	Nomor Telepon/Faks	0541 7925387
11	Lulusan yang dihasilkan	-
12	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi Kualitatif 2. Pemasaran Sosial Dasar 3. Pendidikan dan Pelatihan 4. Kesetaraan dan Keadilan Sosial Masyarakat 5. Sosiologi dan Antropologi Kesehatan 6. Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan 7. Pengembangan dan Pengorganisasian

B. Riwayat Pendidikan

Program	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Airlangga	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat
Tahun masuk-lulus	2012 – 2016	2017 – 2019
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Mekanisme Koping Mahasiswa Bukan Etnis Jawa yang Mengalami Gegar Budaya di Universitas Airlangga	Peran Psikolog dalam Implementasi Program Promotif Kesehatan Jiwa di Puskesmas Kabupaten Sleman
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Muji Sulistyowati, S.K.M., M.Kes.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diana Setiyawati, S.Psi., MHSc., Ph.D. 2. Dr. Dra. Retna Siwi Padmawati, MA.

C. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2016	Mekanisme Koping Perilaku Sehat pada Mahasiswa Non Etnis Jawa yang Mengalami Gegar Budaya di Universitas Airlangga	Mandiri	
2.	2016	Evaluasi Pemantauan Jentik Berkala Rumah Warga di Wilayah Kerja Puskesmas Takal Surabaya	Mandiri	
3	2016	Faktor Internal pada Warga Sekolah tentang	FKM Unair	

		Konsep Sehat, Sekolah Sehat, dan Implementasi UKS di Sekolah Dasar Wilayah Surabaya		
4	2018	Determinan Sosial dan Dampak Kesehatan Pernikahan Dini di Lombok Timur	Mandiri	
5	2018	Evaluasi Program Kampanye Media “SALAM Sehat” sebagai Inisiasi Health Promoting University di FKMK UGM	FK-KMK UGM	1,5 juta
6	2019	Peran Psikolog dalam Implementasi Program Promotif Kesehatan Jiwa di Puskesmas Kabupaten Sleman	Mandiri	
7	2020	Deteksi Dini secara Mandiri Risiko COVID-19 pada Masyarakat NTB	LARPA Institute	1 juta

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2018	Program Kampanye Media “SALAM Sehat” sebagai Inisiasi Health Promoting University di FKMK UGM	FK-KMK UGM	1,5 juta

E. Publikasi Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul artikel ilmiah	Volume/ nomor	Nama Jurnal
1.	2016	Evaluasi Pemantauan Jentik Berkala Rumah Warga di Wilayah Kerja Puskesmas Takal Surabaya	3/2	The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education
2.	2017	Coping Effort of Students to Overcome Health Effect caused by Culture Shock: a Case Study of Non-Javanese Students in Universitas Airlangga	9	Proceeding of 9 th IGGSCI UGM
3.	2018	Determinan sosial dan dampak kesehatan pernikahan dini di Lombok Timur	34/11	Berita Kedokteran Masyarakat
4.	2018	“SALAM Sehat”: upaya health promoting university melalui media komunikasi kesehatan berbasis organisasi mahasiswa di FKMK UGM	34/11	Berita Kedokteran Masyarakat
5.	2021	Kampanye Media Kampus Sehat sebagai Inisiasi Health Promoting University di FKMK UGM	1/1	JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat
6.	2021	Dampak Kesehatan dan Adaptasi Lintas Budaya Akibat Gelar Budaya pada Mahasiswa	3/1	Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)

F. Pengalaman Seminar (oral presentation) dalam 3 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
1.	2 nd UGM Public Health Symposium	Evaluation of health promotion in hospital: case study in the X hospital	2017 di FK-KMK UGM
2.	9 th IGGSCI UGM	Coping Effort of Students to Overcome Health Effect caused by Culture Shock: a Case Study of Non-Javanese Students in Universitas Airlangga	2017 di UGM
3.	4 th UGM Public Health Symposium	Determinan sosial dan dampak kesehatan pernikahan dini di Lombok Timur	2018 di FK-KMK UGM

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Samarinda, 6 September 2021

Pengusul,



Rina Tri Agustini, S.KM., M.P.H.
NIP. 19940803 202012 2 017